

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Anak adalah titipan yang Maha Kuasa kepada setiap orang tua yang sudah diberi kepercayaan untuk menjaganya. Anak merupakan karunia terbesar dalam sebuah keluarga. Selain itu anak juga merupakan karunia suatu bangsa dan negara karena anak merupakan penerus cita-cita, kelangsungan hidup, kualitas dan kejayaan suatu bangsa di suatu di masa mendatang. Oleh karena itu anak perlu di kondisikan agar dapat tumbuh dan berkembang secara optimal dan dididik sebaik mungkin agar di masa depan dapat menjadi generasi penerus yang berkarakter serta berkepribadian yang baik.

Masa anak-anak adalah masa yang amat rentan, karena pada masa ini anak cenderung untuk melakukan sesuatu sesuai dengan yang dia lihat. Istilah lainnya yaitu "*childreenseechildredndo*". Pada masa ini anak cenderung memiliki sifat imitasi atau meniru, meniru kelakuan orang sekitarnya, meniru apa yang dilakukan orangtuanya, meniru kakaknya, teman bermainnya, dan orang terdekat dengannya.

Pendidikan yang baik dalam keluarga akan berperan penting dalam pembentukan karakter anak apalagi kita lihat dalam modernisasi dan globalisasi ini anak-anak cenderung kurang mendapatkan perhatian dari orang tuanya, karena kesibukan dan aktivitas orangtuanya yang menuntut orang tua untuk jarang bertemu atau bertatap muka dengan anak-anak nya. Jika ini terus berlangsung secara terus-menerus bukan tidak mungkin akan timbul krisis jati diri pada anak, dan bukan tidak mungkin pula anak akan melakukan hal-hal atau perilaku yang menyimpang dalam hidupnya. Disini peran dan pola asuh orang tua sangat penting bagi pertumbuhan, perkembangan, dan pembentukan karakter anak.

Adapun Undang-Undang sebagai latar belakang pendidikan karakter yaitu: Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Pendidikan Nasional pasal 3 menyatakan bahwa "Pendidikan nasional bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik untuk menjadi manusia yang beriman dan

bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap kreatif dan mandiri menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab”.

Salah satu faktor penentu dalam proses pembentukan karakter seorang anak yaitu orang tua atau suatu keluarga, selain itu terdapat pula faktor lainnya yang dapat mempengaruhi proses pembentukan karakter seorang anak yaitu diantaranya faktor lingkungan tempat tinggal dan media massa baik cetak maupun media elektronik, terdapat beragam contoh dari faktor tersebut yang dengan mudah nya mempengaruhi pribadi seorang anak. Oleh karena itu sangat diperlukan pengawasan yang penuh dari orang tua agar karakter seorang anak tidak menyimpang dari apa yang diharapkan oleh orang tuanya.

Keluarga adalah lingkungan yang pertama dan utama dimana anak mulai mengembangkan diri sebagai makhluk sosial, karenanya keluarga sering dikatakan sebagai primagroup. Alasannya, instansi terkecil dalam masyarakat ini telah mempengaruhi perkembangan individu, termasuk sang anak. Kelompok inilah yang melahirkan individu dengan berbagai bentuk kepribadian di masyarakat. Pengaruh keluarga amat besar dalam pembentukan pondasi kepribadian anak. Keluarga yang gagal akan membentuk podasi kepribadian anak. Keluarga yang gagal membentuk kepribadian anak biasanya adalah keluarga yang penuh dengan konflik atau tidak bahagia. Tugas berat orang tua adalah meyakinkan fungsi keluarga mereka benar-benar aman, nyaman bagi anak-anak mereka. Rumah adalah surga bagi anak, dimana mereka dapat menjadi cerdas, rohani, dan tentu saja tercukupi lahir dan batinnya.

Lingkungan merupakan tempat dimana seorang anak tumbuh dan berkembang, sehingga lingkungan banyak berperan dalam membentuk kepribadian dalam karakter seseorang. Bagi kebanyakan anak, lingkungan keluarga merupakan lingkungan yang mempengaruhi perkembangan anak, setelah itu sekolah dan kemudian masyarakat. Keluarga dipandang sebagai lingkungan dini yang dibangun oleh orang tua dan orang-orang terdekat. Anak-anak belajar banyak dari apa yang dilakukan oleh orang tuanya. Mulai dari hal yang positif hingga negatif, mereka cenderung untuk melakukan, apa yang telah

indranya rasakan. Secara tidak langsung orang tua mengajarkan pada anak-anaknya, jika orang tua selalu bersikap baik, lemah lembut, sayang terhadap anak maka anak pun akan bersikap demikian pula, namun sebaliknya jika orang tua selalu bersikap kasar, berkata kasar dan tidak sopan seiring mencela dan mencemooh dipastikan anak pun akan menyimpan atau merekam hal tersebut di alam bawah sadarnya, dan anak itu akan melakukan hal yang sama seperti yang telah dilakukan orang tuanya.

Kebiasaan-kebiasaan baik yang positif maupun yang berlangsung lama dan terbuka dalam lingkungan keluarga dapat tertanam secara kuat pada kepribadian seseorang, kebiasaan tidur dan bangun cepat atau terlambat, kebiasaan menggosok gigi, kebiasaan menyisir rambut dan berpakaian rapi atau tidak, yang terbawa dalam agama pun dilakukan dalam agama ini. Selanjutnya keadaan keluarga sebagai suatu bentuk lingkungan sosial termaksud besar kecilnya keluarga, keharmonisan keluarga, perlakuan ayah ibu terhadap seorang anak, sangat mempengaruhi pembentukan dan perkembangan kepribadian seorang anak, dalam penanaman disiplin, nilai, norma, kebiasaan dasar, keluarga sangat besar perannya. Pembentukan karakter anak perlu diterapkan sejak dini, orangtua sangat berperan penting dalam pembentukan karakter anak. Maka aksi mencontek, berbicara, berbicara kotor, melakukan kekerasan terhadap teman, pemalakan, melakukan tindakan kriminal, dan sederet gambaran dekadensi moralitas

Berdasarkan hasil wawancara dan informasi yang dilakukan dengan wali kelas IV ibu Keriahen Br Tarigan di SD 040446 Kabanjahe, masih rentannya siswa-siswi yang melakukan sederet tindakan tidak terpuji, seperti melawan guru, kurangnya kedisiplinan saat baris-berbaris, masih banyak anak yang datang terlambat, banyak anak yang mengeluarkan ucapan yang tidak baik, masih ada anak yang jarang menyelesaikan tugas, masih ada anak yang suka mencontek, kurangnya kesadaran orang tua terhadap pembentukan karakter anak anaknya, masih ada anak yang keras kepala, sering terjadinya kehilangan pulpen antara siswa-siswi, ada beberapa anak yang tidak serius mengikuti pelajaran agama dan orang tua lebih mementingkan karir atau pekerjaan, kurangnya kesadaran orang tua terhadap pembentukan karakter anak.

Berdasarkan permasalahan diatas, peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul: **“Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Pembentukan Karakter anak di Sekolah Dasar Negeri 040446 Kabanjahe”**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, masalah yang akan diteliti dalam penelitian ini dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

- a. Masih adanya peserta didik yang melakukan sederet tindakan tidak terpuji.
- b. Kedisiplinan siswa-siswi masih kurang seperti: kehadiran, tanggung jawab kebersihan dan pakaian.
- c. Merosotnya moralitas pada anak-anak.
- d. Penanaman pendidikan karakter yang kurang optimal di lingkungan keluarga.
- e. Kurangnya kesadaran orang tua terhadap pembentukan karakter anaknya.
- f. Orang tua yang lebih mementingkan karir dan pekerjaannya dibandingkan pembentukan karakter anak-anaknya.

1.3 Pembatasan Masalah

Mengingat luasnya permasalahan yang timbul serta keterbatasan kemampuan peneliti maka berdasarkan latar belakangnya telah dijelaskan diatas, agar permasalahan yang diteliti semakin lebih terarah sesuai dengan sasaran dan tujuan yang diharapkan, peneliti membatasi permasalahan yang diteliti sebagai berikut: Pengaruh lingkungan keluarga serta pembentukan karakter anak pada ranah perilaku siswa Sekolah Dasar Negeri 040446 Kabanjahe.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang masalah, indentifikasi masalah dan pembatasan masalah, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

- a. Bagaimana gambaran lingkungan keluarga di Sekolah Dasar Negeri 040446 Kabanjahe T/P 2023/2024?

- b. Bagaimana gambaran pembentukan karakter anak di Sekolah Dasar Negeri 040446 Kabanjahe T/P 2023/2024?
- c. Apakah terdapat pengaruh lingkungan keluarga terhadap pembentukan karakter siswa Sekolah Dasar Negeri 040446 Kabanjahe?

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui hal-hal berikut:

- a. Untuk mengetahui gambaran lingkungan keluarga di Sekolah Dasar Negeri 040446 Kabanjahe T/P 2023/2024
- b. Untuk mengetahui karakter anak di Sekolah Dasar Negeri 040446 Kabanjahe T/P 2023/2024
- c. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh lingkungan keluarga terhadap karakter anak di Sekolah Dasar Negeri 040446 Kabanjahe T/P 2023/2024

1.6 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian, melalui penelitian yang dilakukan manfaat yang ingin diperoleh adalah:

1.6.1 Manfaat Teoritis

Dengan adanya penelitian ini, penulis dapat mengetahui tentang pengaruh lingkungan keluarga terhadap pembentukan karakter anak, serta dapat membantu dalam pembentukan karakter peserta didik sekolah.

1.6.2 Manfaat Praktis

- a. Bagi Sekolah
Sebagai acuan dalam mengembangkan pendidikan karakter di sekolah sehingga dapat membantu pembentukan karakter pada peserta didik sesuai visi dan misi sekolah tersebut.
- b. Bagi Orang tua
Sebagai acuan bagi para orang tua dalam rangka pembentukan karakter anak.

c. Bagi Peneliti & Calon Peneliti Selanjutnya

Dengan adanya penelitian ini, maka penelitian dapat menambah ilmu pengetahuan, wawasan dan pengalaman baru dalam bidang pembentukan karakter siswa serta sebagai bekal untuk memasuki dunia pendidikan nanti sebagai guru sekolah dasar.

d. Bagi Pembaca

Dengan dilaksakannya penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi untuk dikaji lebih dalam dan menambah masukan untuk membangun pembentukan karakter bagi anak-anak mereka agar lebih baik di masa yang akan datang sehingga memiliki karakter yang diharapkan.

